



Biogenerasi Vol 7 No 1, Maret 2022

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Yeni Dai Koi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia
Vidriana Oktoviana Bano, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia
Ospensius Kawawu Taranau Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia
Correspondence author e-mail: yenidaikoi@gmail.com

Abstract

The problem in this research is the low science learning outcomes of students. The purpose of this study was to describe the learning outcomes of students in science subjects through the application of the cooperative learning model with the Numbered Structure Head type. The research approach is descriptive quantitative with the type of classroom action research (CAR) which consists of 2 cycles with activity procedures including planning, implementation, observation and reflection. The subjects studied were class VIII B students of SMP Negeri 2 Wewewa Timur, totaling 31 students. Data collection techniques used are observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis used is descriptive quantitative. The results showed that there was an increase in science learning, both in teacher activities and student learning outcomes in science subjects. The pre-cycle mean achievement score is 60.3 and the minimum completeness criteria that have been set is 74. In the first cycle, the average achievement score for science learning outcomes is 75.5, which is in the sufficient category and in the second cycle, the average score of 83.3 has reached the KKM. has been determined and is in the very good category. The conclusion of this research is that through the application of the cooperative learning model type Numbered Head Structure can improve the science learning outcomes of class VIII B students of SMP Negeri 2 Wewewa Timur.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Kepala Bernomor Struktur. Pendekatan penelitian yaitu Deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dengan prosedur kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek yang diteliti ialah siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Wewewa Timur yang berjumlah 31 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan dalam pembelajaran IPA, baik pada aktivitas guru dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA. Skor pencapaian rerata prasiklus sebesar 60,3 dan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 74. Pada siklus I diperoleh skor pencapaian rerata hasil belajar IPA sebesar 75,5 berada pada kategori *cukup* dan pada siklus II diperoleh skor rerata 83,3 telah mencapai KKM yang telah ditentukan dan berada pada kategori *sangat baik*. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Kepala Bernomor Struktur dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Wewewa Timur.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kooperatif, Model Pembelajaran, Tipe Kepala Bernomor Struktur

© 2022 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author:
Kampus 1 Universitas Cokroaminoto Palopo.
Jl. Latamacelling No. 19

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara siswa mengembankan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Faridah dkk., 2018:1). Tujuan pendidikan ialah siswa dapat memperoleh hasil belajar setelah melewati proses pembelajaran (Rafiqah & Adawiyah, 2018:2). Pendidikan dapat dipahami bahwa melalui kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas manusia untuk menjadi lebih baik.

Pembelajaran merupakan cara guru dalam mendidik peserta didik melakukan kegiatan proses belajar (Maharani, 2012:1). Namun pada kenyataannya guru masih menggunakan metode ceramah di kelas. Sama halnya yang diungkapkan oleh Febryanti & Ahmad, (2019:4) yaitu pembelajaran menyebabkan keterlibatan, kegiatan dan semangat peserta didik rendah karena kegiatan ini disesuaikan dengan materi yang ada di kurikulum, sehingga menimbulkan rendahnya hasil belajar siswa.

Penjelasan diatas diperkuat dalam penelitian ini melalui hasil observasi di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Wewewa Timur. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik di sekolah dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga suasana kelas cenderung kaku sehingga peserta didik tampak pasif dan lambat dalam menyerap materi yang disampaikan

guru. Guru hanya menerapkan metode pembelajaran ceramah, sehingga kegiatan belajar terasa tidak menyenangkan.

Hasil wawancara (10032020) dengan guru IPA (JID) di kelas VIII B SMP Negeri 2 Wewewa Timur didapatkan informasi bahwa rendahnya nilai siswa dalam mempelajari IPA biologi semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Nilai siswa yang diambil dari nilai ulangan harian Semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut: dari 31 siswa, 15 laki-laki dan 16 perempuan, presentasi siswa tuntas 35,29 %, nilai minimum 50, nilai maksimum 80, dan rata-rata nilai 67,17. Rendahnya nilai disebabkan karena siswa belum mendapatkan kesempatan berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan masalah diatas perlu diciptakan model pembelajaran yang sesuai

untuk meningkatkan nilai. Model yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur ini bisa mempengaruhi pola pikir peserta didik dengan tujuan meningkatkan kegiatan serta akademik peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam berdiskusi kelompok (Sholihah, I, 2020: 149).

Jenis penetaran kepala bernomor struktur adalah jenis pembelajaran peserta didik dibuat jadi kelompok kecil kemudian setiap nomor siswa dibagi tugas berbeda, dimana siswa yang nomor sama dapat bekerja sama (Irha et al., 2017 : 122).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Wewewa Timur dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur.

METODE

Penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wewewa Timur pada mata pelajaran IPA kelas VIII B. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Azhar, (2017:615) menyatakan “penelitian tindakan kelas yaitu sebuah tindakan bersama yang sengaja dibuat dalam kelas”. Materi yang digunakan yaitu sistem pencernaan pada manusia tentang KD 3.5. Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan. Nilai belajar dilihat dari Aspek kognitif sebagai kemampuan memahami informasi atau pengetahuan.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Wewewa Timur dengan jumlah 31 peserta didik, 15 laki-laki dan 16 perempuan. Lokasi dalam penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Wewewa Timur. Teknik pengumpulan data yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, (4) Tes. Teknis analisis data pada penelitian yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Prosedur penelitian (1) Pra tindakan dan (2) tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan terdapat dua siklus, setiap siklus terdiri dari (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi dan (d)refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendidik memberikan tes isian terlebih dahulu pada peserta didik sebelum memberikan tindakan. Nilai peserta didik sesuai tes isian yang sudah dikerjakan dan dipaparkan pada tabel 3.1. Pada tabel 3. 1 memberitahukan bahwa hasil rata-rata Prasiklus kelas yang

Hasil Penelitian pada Siklus I

Penelitian siklus I dilakukan senin, 2 Agustus 2021. Materi ajar yang dibelajarkan adalah mendeskripsikan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh dan struktur dan fungsi sistem pencernaan manusia. Sedangkan siklus II

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil ulangan harian nilai siklus I siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Wewewa Timur setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur, yaitu jumlah pesert didik yang tidak tuntas 13 orang peserta didik dengan persentasi 41,9% dan jumlah siswa yang tuntas 18 orang siswa dengan persentasi 58,1%.

Refleksi:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang

Hasil Penelitian pada Siklus II

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perolehan nilai rata-rata siklus II yaitu 83,3. Nilai rata-rata siklus II lebih besar dibandingkan nilai rata-rata siklus I adalah 75,5. Persentase ketuntasan belajar siswa terjadi peningkatan. Pada akhir siklus II siswa mengalami ketuntasan belajar yaitu 87,1% di bandingkan dengan siklus I siswa mengalami ketuntasan belajar yaitu 58,1%. Dapat disimpulkan jenis pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajan IPA.

diperoleh sebesar 60,3. Nilai pelajaran IPA belum mencapai KKM yaitu 74. Sedangkan nilai peserta didik 12,9% masih rendah. Persentasi nilai rata-rata ketuntasan belajar menunjukan bahwa pembelajara belum mencapai tujuan. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur.

dilaksanakan senin, 23 Agustus 2021. Materi yang diajarkan adalah penyakit pada sistem pencernaan manusia dan cara menanggulangnya. Dari pelaksanaan siklus I dan siklus II diperoleh data-data hasil penelitian sebagai berikut:

- melibatkan keaktifan seluruh peserta didik.
- Mendampingi peserta didik dalam bekerja secara berkelompok
- Mengevaluasi pekerjaan peserta didik
- Memotivasi siswa agar berani menyampaikan hasil pekerjaannya depan kelas.
- Mendampingi peserta didik dalam menuliskan laporan
- Merumuskan tindakan siklus II berdasarkan temuan pada siklus I.

Refleksi:

Peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan pada siklus II dikarenakan telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan.

Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar peserta didik dilihat dari nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pratindakan sebesar 60,3 meningkat menjadi 75,5 pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II kembali meningkat menjadi 83,3.

Tabel .1 Rekapitasi hasil belajar peserta didik pada saat pratindakan, siklus I dan siklus II.

	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata kelas	60,3	75,5	83,3
Ketuntasan belajar (%)	12,9%	58,1%	87,1%

Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan sampai dengan setelah dilaksanakan tindakan (siklus I dan siklus II). Disimpulkan bahwa menggunakan jenis pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajran kooperatif tipe kepala bernomor struktur dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran

IPA (Asriaty, 2019) mengungkapkan bahwa peserta didik dapat belajar melaksanakan tanggung jawab pribadi dalam kelompok dan peserta didik yang kurang aktif dapat mengaktifkan diri dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis data diketahui bahwa kemampuan awal prasiklus peserta didik masih tergolong rendah. Sesudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran koopertaif tipe kepala bernomor struktur dilakukan pretest dengan menggunakan instrumen tes soal isian sebanyak 10 nomor.

Berdasarkan hasil kajian prasiklus (tabel 3.1) diketahui nilai pretest yang tuntas adalah 12,9%, yang tidak tuntas adalah 87,1%, nilai rata-rata yaitu 60,3, nilai minimum yaitu 55, dan nilai maksimal adalah 75. Selanjutnya, siswa yang mencapai KKM sebanyak 4 peserta didik sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 27 siswa. Kondisi tersebut terjadinya penurunan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan perhitungan nilai yang lulus dan tidak lulus.

Temuan pada prasiklus menunjukkan bahwa proses pembelajaran kurang efektif di karenakan pendidik masih menggunakan buku paket sebagai bahan belajar. Menurut Maharani Bella (2012:216) menyatakan bahwa menggunakan metode konvensional seperti ceramah saat mengajar, tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang lain dapat menimbulkan masalah dalam proses kegiatan belajar di dalam kelas.

Selanjutnya hasil analisis data hasil belajar siklus I (tabel 3.2), diketahui nilai ulangan harian yang tuntas adalah 58,1%, nilai yang tidak lulus yaitu 41,9%, nilai rata-rata yaitu 75,7, nilai minimum adalah 60, nilai maksimum adalah 85, dan siswa yang mencapai KKM ada 18 peserta didik sedangkan yang tidak mencapai KKM ada 13 siswa. Keadaan menunjukkan hasil belajar siswa siklus I sudah mengalami peningkatan. berpendapat dengan penelitian Faridah dkk (2018:134) mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur.

Selanjutnya, pada siklus II (tabel 3.3) mengalami peningkatan dari siklus I. Berdasarkan

persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 80%, maka pembelajaran dan tes yang dilaksanakan pada siklus II telah berhasil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asriaty (2019:83) mengatakan bahwa memudahkan peserta didik bertanggung jawab dalam kelompoknya sehingga peserta didik yang kurang aktif dapat mengaktifkan diri dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Dengan demikian, hasil penelitian diatas merupakan suatu penegasan pentingnya peran suatu model dalam proses pembelajaran guna lebih merinci, memperluas, memperdalam materi pelajaran, dan tentunya memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang disajikan. Menurut Khamri Alis (2018:9) menyatakana model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur merupakan model pembelajaran penting bagi guru untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran yang lebih baik (Rahayu Sri, Asran Mastar, & Halidjah Siti, 2016:3). (Maharani Bella, 2012:124) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa teknik ini dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan kerja sama sehingga membuat suasana belajar menjadi kreatif dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah model yang dirancang agar lebih kreatif yang itu menggunakan powerpoint.

Terlepas dari keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, peneliti juga menemukan hambatan dalam proses penelitian. Adapun hambatan dalam kegiatan penelitian yaitu penelitian berlangsung pada saat pandemi Covid-19 sehingga seluruh kegiatan pembelajaran dilokasi belajar dilaksanakan dengan protokol kesehatan. Kendala lain yaitu lokasi titik belajar yang cukup jauh antara titik yang satu dengan titik yang lain dan akses ke lokasi belajar cukup jauh sehingga menggunakan kendaraan bermotor.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yaitu pememuan penelitian berbentuk jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA biologi kelas VIIIB SMP Negeri 2 Wewewa Timur dapat disimpulkan bahwa: (1) Model pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Wewewa Timur.

Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur pada pembelajaran IPA perlu disosialisasikan dan dijadikan alternatif pembelajaran di sekolah. Bagi sekolah diharapkan dapat melakukan pelatihan terkait penggunaan model-model pembelajaran yang variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriaty. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Structured Numbered Heads dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia Siswa Kelas XII MIPA 5 SMA Negeri 4 Parepare. *Jurnal Pemeikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(1), 77.
- Azhar. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur Dapat Meningkatkan hasil belajar materi sejarah Sebagai Ilmu Peristiwa, Kisah dan Seni Pada Siswa Kelas X-IIS SMAN 1 Kejuruan Muda. *Junal Media Inovasi Edukasi*, 03(11), 615.
- Dahniar. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Berstruktur Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas VI SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Fajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(6), 957–962.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6537>
- Faridah, Hardianto, & Nurrahmawati. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Structed Numbered Heads (SNH) terhadap hasil belajar Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Rambah Samo, 2(1), 1.
- Febryanti, & Ahmad, H. (2019). Pengaruh Model Kepala Bernomor Struktur Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Irha, M. F., Kamaruddin, T., & Harun, M. Y. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2(1), 120–130.
- Maharani, B. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Bagi Kelas VIII SMP Negeri 43 Surabaya. *Hearder halaman genap*, 01(01), 216.
- Rafiqah, & Adawiyah, S. R. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 110. Diambil dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika%0AISSN>
- Rahayu, S., Asran, M., & Halidjah, S. (2016). Penerapan teknik kepala bernomor dalam pembelajaran ips terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.
- Sholihah, I. (2020). Peningkatan Ketrampilan Berbicara Dalam Menanggapi Pembacaan Cerpen Melalui Model Pembelajaran Kepala Bernomor Struktur Pada Peserta Didik Di MTsN 4 Jombang. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), 149–155.
- Sofiah, R. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.

